

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan permukiman merupakan salah satu kawasan di luar kawasan lindung yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian masyarakat berada di wilayah perkotaan dan perdesaan. Menurut Muta'ali dan Arif (2016), kawasan permukiman adalah semua bentukan secara buatan maupun alami dengan segala perlengkapan yang di pergunakan oleh manusia baik secara individu maupun menetap di dalamnya terdapat sarana dan prasarana yang melengkapinya. Pesatnya pertumbuhan penduduk tentu saja menyebabkan kebutuhan akan permintaan permukiman tempat tinggal yang semakin tinggi. Minimnya ketersediaan lahan yang cukup terbatas sehingga berakibat pada pembangunan sehingga bergerak ke arah pinggir kota. Permukiman merupakan suatu masalah yang kompleks dan memiliki banyak hubungan dengan sosial, ekonomi, budaya, dan ekologi. Salah satu kawasan yang perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah adalah kawasan permukiman atas air. Keberadaan kawasan atas air memiliki arti yang strategis karena merupakan daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat kaya.

Kehidupan masyarakat atas air yang tidak jauh dari ketergantungannya terhadap sumber daya dari laut karena sebagian besar masyarakatnya yang bergantung terhadap sumber daya laut. Keberadaan penduduk yang sangat bergantung terhadap hasil laut, membuat mereka harus menyesuaikan tempat tinggal mereka dan memilih untuk tinggal di wilayah atas air. Banyaknya keanekaragaman hasil pesisir yang menjadi daya tarik tersendiri terhadap masyarakat membuat terciptanya permukiman atas air yang bervariasi sesuai dengan tingkat taraf hidup masyarakatnya. Pada perkembangannya, permukiman di kawasan atas air cenderung tidak beraturan, padat dan tidak tertib karena pengaruh pertumbuhan penduduk dan urbanisasi.

Balikpapan merupakan salah satu Kota yang terdapat di provinsi Kalimantan Timur. Secara administratif luas lahan kawasan perkotaan memiliki

luas sebesar 50.330,57 ha atau sekitar 503,3 km² yang terbagi menjadi 6 Kecamatan dan 34 Kelurahan dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat di setiap tahunnya sebagaimana menurut data BPS Kota Balikpapan Tahun 2010-2020, jumlah penduduk Kota Balikpapan pada tahun 2016 berjumlah 15.896 jiwa dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya hingga pada tahun 2020 jumlah penduduk Kota Balikpapan mencapai pada angka 16.867 jiwa.

Berdasarkan hal ini dapat dikatakan terjadi pertambahan kepadatan penduduk yang diproyeksikan akan meningkat hingga 50% untuk 10 tahun ke depan. Karena hal ini, jumlah penduduk miskin di Kota Balikpapan akan meningkat yang diiringi dengan tingkat pengangguran yang tinggi pula sebagaimana menurut data BPS Kota Balikpapan Tahun 2023, jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang menganggur menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2021 mencapai 25.613 jiwa. Menurut RTRW Kota Balikpapan, Kelurahan Klandasan Ulu termasuk ke dalam Sub BWP yang diprioritaskan berupa Kawasan permukiman atas air. Dari luas total lahan permukiman di Balikpapan sebesar 3.147,32 Ha yang di peruntukan sebagai kawasan permukiman terdapat kawasan Sub BWP Klandasan Ulu dengan luas 159,81 Ha. Menurut Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2021 Tentang RDTR dan PZ Kota Balikpapan Tahun 2021-2041, terdapat 3 Kelurahan yang diprioritaskan menjadi kawasan permukiman atas air dengan merencanakan perbaikan sarana dan prasarana blok/kawasan yang mana salah satunya adalah Kelurahan Klandasan Ulu.

Kebutuhan permukiman yang terus meningkat menyebabkan permintaan akan rumah ikut meningkat. Seiring dengan perkembangan tersebut muncul fenomena mengenai permukiman informal salah satunya bermukim di atas air. Fenomena ini biasanya didasari karena keterbatasan lahan dan sulitnya mengakses lahan di perkotaan. Permukiman informal seperti permukiman yang berada di wilayah pesisir biasanya identik dengan permukiman yang kumuh dan tidak layak. Kota Balikpapan memiliki total luas pengelolaan laut 287,41 km² membuat kota ini tumbuh permukiman yang berada di wilayah pesisir atau atas air salah satunya permukiman atas air yang berlokasi di Kelurahan Klandasan Ulu. Permukiman ini termasuk ke dalam lingkungan yang kawasannya semula kumuh.

Kawasan permukiman pesisir merupakan permukiman yang terdiri dari tempat tinggal atau hunian sebagai kawasan permukiman beserta sarana dan prasarannya serta kawasan tempat bekerja, yang mana dalam hal ini berupa area alamiah tempat nelayan bekerja yakni lautan dan sarana-sarana buatan tempat melakukan kegiatan ekonomi lainnya yang menunjang atau berkaitan dengan ekonomi. Namun dalam perkembangannya, perkembangan yang terjadi pada kawasan pesisir ini membawa dampak kepada pemahaman bahwa kualitas rumah berbanding lurus terhadap kemampuan ekonomi keluarga (Yudohusodo, 1991). Permasalahan permukiman tepi air, terkadang cenderung berada pada permasalahan meningkatnya jumlah penduduk dan lingkungan yang terkesan kumuh karena permintaan lahan untuk bermukim juga terus meningkat, sementara luas lahan yang tersedia semakin kecil hingga masyarakat yang memiliki keadaan perekonomian yang kurang berkembang pun menggunakan lahan-lahan yang sempit sekalipun bahkan lahan-lahan yang berada di atas air untuk mendirikan rumah sebagai tempat tinggal. Karakteristik kehidupan masyarakat pesisir nampak dengan adanya tata masyarakat dan ekonomi pesisir, hal ini yang membedakan dengan masyarakat daerah perkotaan. Pada kawasan pesisir harus mendapat perhatian yang serius demi mengurangi banyaknya kasus terkait tekanan kemiskinan, tingkat pengangguran tinggi, angka melek huruf serta kurangnya kemampuan daya beli masyarakat sehingga menyebabkan munculnya beberapa akibat yang kontra-produktif bagi pembangunan. Pembangunan daerah pesisir berbeda dengan penanggulangan kemiskinan dalam hal cakupan pembangunannya yang mana tidak hanya meliputi pembangunan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial, budaya dan keamanan.

Tujuan pengembangan wilayah mengandung 2 sisi yang saling berkaitan yaitu sisi sosial dan ekonomi. Dengan kata lain pengembangan wilayah merupakan upaya memberikan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam penelitian ini terdapat konsep pengembangan berupa penambahan jumlah penduduk yang dilakukan dengan menganalisis bagaimana pengaruh pengembangan wilayah terhadap sosial dan ekonomi. Hal ini dilakukan demi menciptakan kondisi perumahan dan kawasan permukiman yang lebih kondusif bagi kelangsungan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pada permukiman

atas air pada Kelurahan Klandasan Ulu. Dalam pembangunan wilayah ditentukan oleh tingkat sosial dan perekonomian penduduk kawasan tersebut. Namun pada permukiman atas air kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu ini masih memiliki beberapa kekurangan seperti kurangnya penyediaan kebutuhan dasar dan kemandirian ekonomi masyarakat, serta kurang kondusifnya kawasan permukiman atas air dalam keberlangsungan kehidupan sosial dan ekonomi.

Pada penelitian terdahulu masih belum pernah dilakukan penelitian berupa pengaruh pengembangan permukiman di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Oleh sebab itu penelitian ini berusaha mengetahui pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air pada kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah atas air. Salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Balikpapan Kota yaitu Kelurahan Klandasan Ulu memiliki luas wilayah 1,01 km² dengan kepadatan penduduk sebesar 12.764,36 jiwa/km² termasuk dalam Kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Balikpapan Kota. Hal ini dapat memicu permasalahan perumahan dan kawasan permukiman apabila tidak dilakukan penataan dan pembentukan regular yang tepat. Berbagai hal yang muncul di permukiman sering kali dikaitkan pada proses pembangunan pada sosial, lingkungan, ekonomi dan sekitarnya. Sehingga hal inilah yang melatar belakangi peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Pengembangan Wilayah Permukiman Atas Air Dalam Menunjang Kehidupan Sosial Dan Ekonomi”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan sosial masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan wilayah permukiman atas air pada kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini adapun sasaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan sosial masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu
2. Mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan wilayah permukiman atas air dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat dan pihak masyarakat dalam rangka pengembangan permukiman atas air pada kawasan pesisir secara berkelanjutan guna memacu pertumbuhan sosial dan ekonomi di kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu.
2. Menjadi motivasi bagi masyarakat agar dapat ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan permukiman atas air yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.
4. Memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui strategi pengembangan yang dapat diterapkan pada permukiman atas air kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu.

1.5 Ruang Lingkup

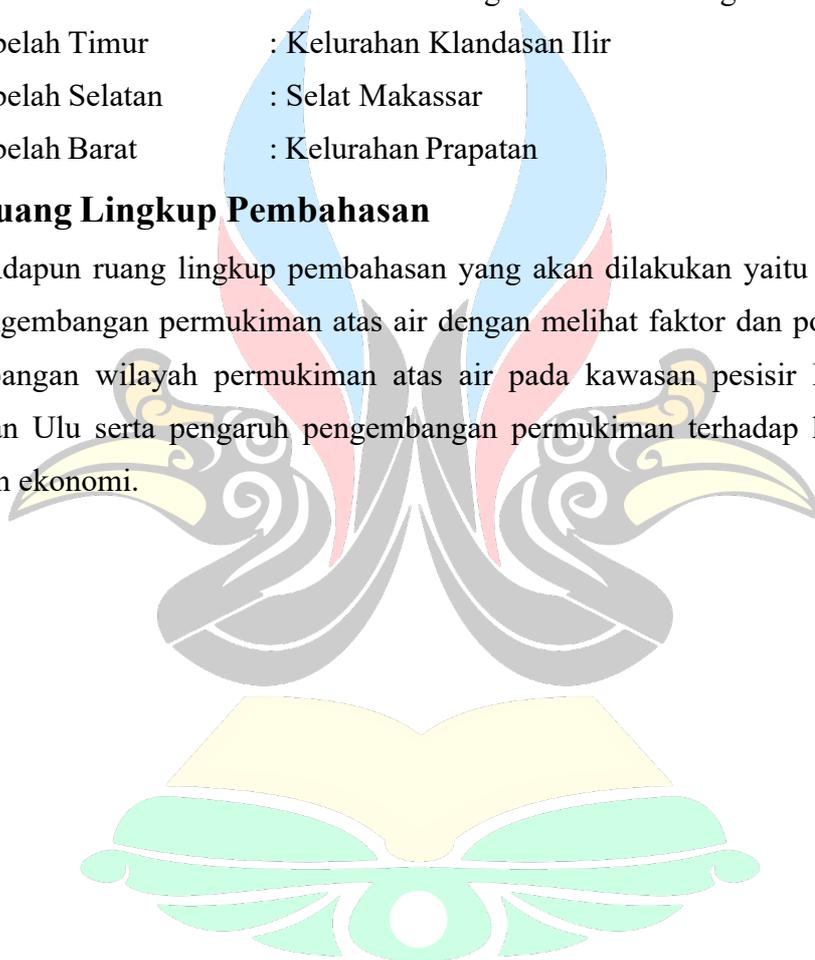
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah permukiman atas air pada kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu. Lingkup lokasi Kelurahan Klandasan Ulu secara astronomis terletak pada $1^{\circ}16'33.1068''$ LS dan $116^{\circ}49'48.3096''$ BT dengan luas sebesar 1.01 km^2 yang berbatasan langsung dengan:

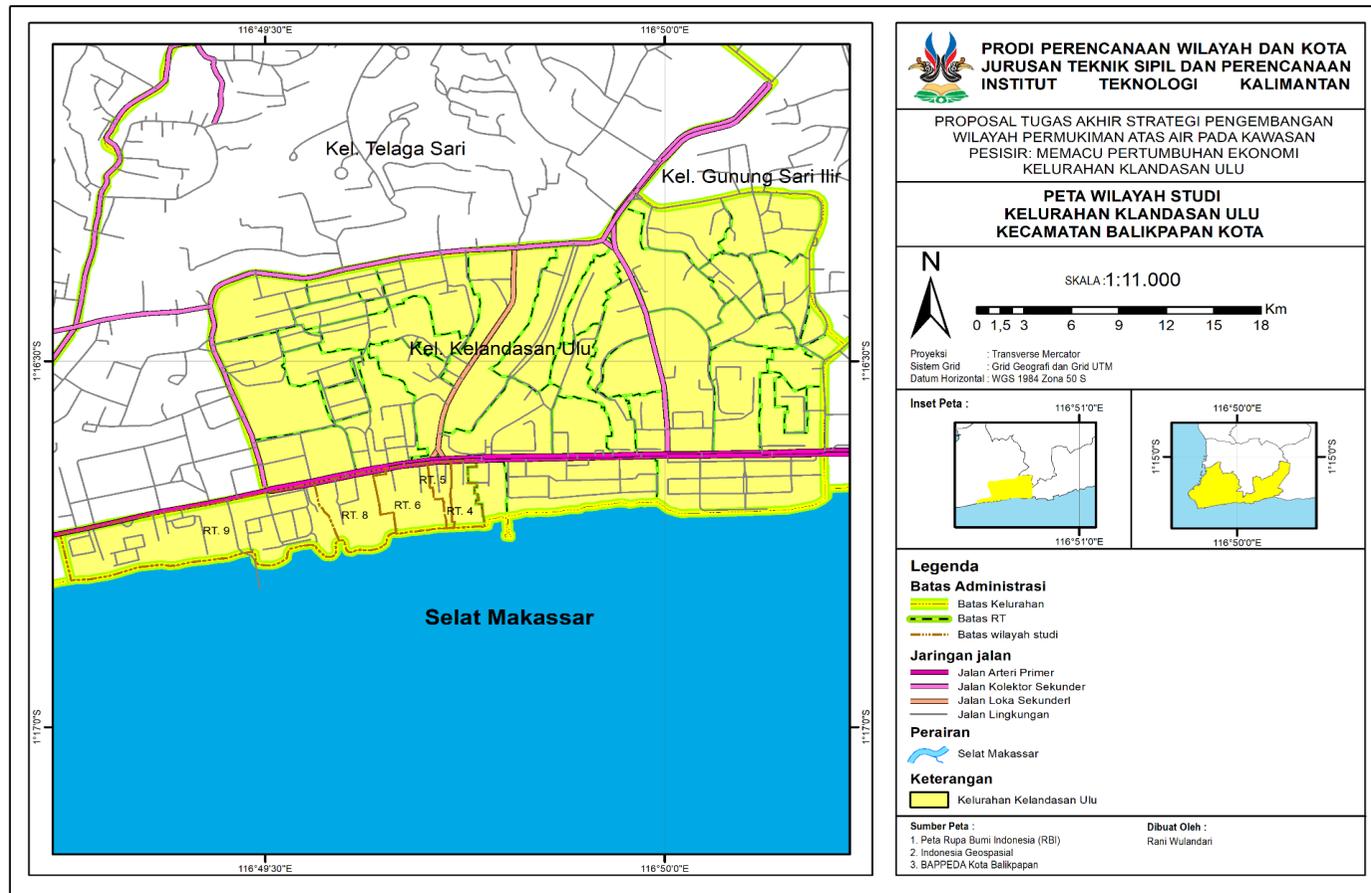
Sebelah Utara	: Kelurahan Telaga Sari dan Gunung Sari Ilir
Sebelah Timur	: Kelurahan Klandasan Ilir
Sebelah Selatan	: Selat Makassar
Sebelah Barat	: Kelurahan Prapatan

1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dilakukan yaitu diarahkan pada pengembangan permukiman atas air dengan melihat faktor dan potensi dari pengembangan wilayah permukiman atas air pada kawasan pesisir Kelurahan Klandasan Ulu serta pengaruh pengembangan permukiman terhadap kehidupan sosial dan ekonomi.



Gambar 1. 1 Peta Kawasan Studi



Sumber: Analisis Penulis, 2022

1.6. Pola Pikir Peneliti

Adapun pola pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 2 Pola Pikir Peneliti



Sumber: Hasil Analisis, 2023